TUGAS OBSERVASI 6 SKEMA PENYUNTINGAN NASKAH

1. Suntinglah artikel berikut ini secara digital!

Hujan Turun, Berat Badan Naik

5 Januari 2020 20:48 Diperbarui: 6 Januari 2020 05:43 61 10 3



Ilustrasi | unsplash.com

Hujan turun, berat badan naik, hubungan sama dia tetep temenn aja. Huft. Apa yang lebih romantis dari sepiring mie instan kemasan putih yang aromanya aduhai menggoda indera penciuman itu. atau bakwan yang baru diangkat dari penggorengan di kala hujan?

Januari, (hujan sehari-hari), begitu kata orang sering mengartikannya. Benar saja, mMeski di tahun ini awal musim hujan di Indonesia mundur di-, antara Bulan-bulan November-Desember 2019, hujan benar benar, datang seperti perkiraan. Sudah sangat terasa apalagi sejak awal tahun baru kita.

Hujan <u>yang_sering</u> disalahkan karena mengundang kenangan ternyata tak hanya pandai membuat perasaan hatimu yang <u>ambyar_ambyar</u>, <u>pun_begitupun</u> perilaku kita yang lain. <u>Soal makan_seperti soal makan.</u> Ya, hujan yang membuat kita jadi sering lapar. *Kok* bisa ya?

Mengapa Kita kamu Merasa Lapar Ketika ketika Hujan

Siapa yang suka merasa bahwa hujan datang bersama nafsu makan yang tiba-tiba ikut meningkat? Selain mengenang dia, kegiatan yang paling asyik di saat hujan turun adalah ialah makan. Sering disebut cuma camilan, tapi jumlah kalorinya nyaris melebihi makan berat.

Sebungkus keripik yang dalam kemasan bisa dikonsumsi 4-empat porsi habis sekali duduk. Belum cukup, tambah lagi gorengannya, satu duasatu atau dua biji eh kok jadi lima? Hujan yang membuat suasana jadi lebih dingin, seperti sikapnya padamu, memang bisa jadi salah satu pencetus mengapa kita-kamu jadi suka makan.

Formatted: Font: Not Italic

TugasObservasi_Penyuntinganversi 6

Terutama makanan yang seperti tahu bulat <u>yang</u> digoreng dadakan alias yang _masih hangat. Apalagi _dengan makan, tubuh akan _mendapat "panas" akibat terjadinya peningkatan metabolisme dalam tubuh.

Padahal kenyataannya, dingin yang terjadi akibatkarena hujan tidak benar-benar membuat tubuh memerlukan kalori tambahan dari makananmu, *lho*. Dingin yang kita kira yang kamu duga ternyata tidak sedingin kenyataannya, *kok*.

Ternyata Ini yang Bisa Jadi Sebabnya....

Selama hujan datang, tentu kita akan lebih suka berlindung dalam ruangan saja. Ruangan yang_membuat jarak kita dengan makanan makin dekat saja. Ya, ini soal akses makanan yang jadi tak lagi_berjarak. *Ehem*.

Mulai dari segala jenis masakan dalam bentuk mie instan, biskuit-biskuit yang ditata dalam toples cantik, atau bubuk-bubuk minuman manis dalam kemasan ekonomis. Semua harus ada di almari penyimpanan. Sebagai bahan persediaan karena jika mau jingin keluar di waktu hujan itu-membuat kita berpikir berkali-kali. Akan-pasti merepotkan.

Tidak ada salahnya makan saat hujan. Yang-sering membuatnya mejadikan salah adalah pemilihan makanan kita yang tidak tahu diri. Yang penting enak, kalori? Belakangan? Coba deh, mulai aja dulu dengan memperhatikan label informasi gizi ketika kamu memakan makanan kemasan. Atau. seandainya jika ingin minum yang hangat-hangat, takar gulanya, jangan kelebihan. Sebab, kamu sudah terlalu manis, kata dia gitu khan?

Di musim hujan, rasa malas bergerak, juga bisa jadi biang berat badan yang lebih suka naiknya. Apalagi munculnya kaum-kaum-rebahan yang kerjaannya tiduran, dan lalu hanya buka tutup media sosial atau pura-pura sibuk, padahal tidak ada yang nge-*chat*.

Kegiatan seperti inilah yang . membuat lemak-<u>lemak .</u> yang seharusnya dibakar jadi memilih ikutan mager saja. Jadi, simpanan-simpan saja di tubuhmu, di mana mana. dimanapun

Jadi, jangan salahkan hujannya. Soal nafsu makan ini lebih banyak salahnya. ada di kamu. Kamu yang tidak bisa mengendalikan diri. Kalau tiba-tiba berat badan ikut tergelincir makin kekanan di saat hujan. -cCoba ingat-ingat. apa yang kamu makan saat hujan? Mie rebus kuah susu ditambah telur. Ya bisalah lebih dari 500 kalori. *Haha*.

Salam, Listhia H. Rahman

Sumber: https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Italic

TugasObservasi_Penyuntinganversi 6